
DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA

Midarwati Gaurifa¹, Darmawan Harefa²

¹Guru Matematika SD Swasta PKMI Telukdalam

²Dosen Universitas Nias Raya

(midarwatigaurifa3@gmail.com¹, harefadarmawan@gmail.com²)

Abstract

The aim of the research is to determine the effect of the Round Club learning model on the cognitive learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Telukdalam in the mathematics subject of number patterns for the 2022/2023 academic year. One solution to influence student learning outcomes, especially in number pattern material, is through the Round Club model where each group is taught to be responsible, give each other ideas about the material being discussed, and the interactions that are built are interactions that provide information and knowledge to each other. This research method is a quasi-experimental method which is quantitative in nature, namely in the experimental class the Round Club model is used, while in the control class the conventional method is used. The results of the research were that in the experimental class, by carrying out a pretest, the average learning outcome was 63.57 and the posttest obtained an average learning outcome of 83.21. Meanwhile, in the control class, the pretest obtained an average learning result of 57.93 and the posttest obtained an average learning result of 74.66 on the subject of the human digestive system for class VIII students at SMP Negeri 1 Telukdalam. The research conclusion based on hypothesis test calculations shows that t_{count} is 2.779, then the t price table is consulted with a significance level of 0.05 where t_{table} is 1.673. Because of the t table, H_a is accepted and H_o is rejected at the 5% significance level, which means "there is an influence of the Round Club learning model on the cognitive learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Telukdalam in mathematics for the 2022/2023 academic year."

Keywords: *Influence; Model; Learning; Mathematics*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Round Club terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam pada mata pelajaran matematika materi pola bilangan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Salah satu solusi untuk mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada materi pola bilangan adalah melalui model Round Club dimana setiap kelompok diajarkan untuk

bertanggungjawab, saling memberikan ide tentang materi yang dibicarakan, dan interaksi yang dibangun adalah interaksi yang saling memberikan informasi dan pengetahuan. Metode penelitian ini adalah metode quasi eksperimen yang bersifat kuantitatif yaitu kelas eksperimen digunakan model *Round Club* sedangkan dikelas kontrol digunakan metode konvensional. Hasil penelitian adalah di kelas eksperimen dengan melakukan pretest diperoleh rata-rata hasil belajar 63,57 dan posttest diperoleh rata-rata hasil belajar 83,21. Sedangkan di kelas kontrol pada pretest diperoleh rata-rata hasil belajar 57,93 dan posttest diperoleh rata-rata hasil belajar 74,66 pada materi sistem pencernaan manusia siswa kelas VIII SMP Negeri 2 telukdalam. Kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan uji hipotesis diketahui t_{hitung} sebesar 2,779 kemudian dikonsultasikan pada tabel harga t dengan taraf signifikan 0.05 dimana t_{tabel} sebesar 1,673. Karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikan 5% yang artinya “ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam pada mata matematika Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

Kata Kunci: Pengaruh; Model; Pembelajaran; Matematika

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi saat ini sangat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan suatu negara (Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, 2023). Agar mampu bersaing di era globalisasi ini, maka sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (Fau, Amaano., 2022). Oleh karena itu, saat ini lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas (Harefa, D., 2020b). Sadar akan hal ini, pemerintah telah dan sedang melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah dengan menyempurnakan kurikulum.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk

mencapai suatu perubahan positif dan ditunjukkan pada taraf kehidupan. Menurut (Budiningsih, 2005) bahwa: “Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan sumber belajar (Fau, 2022b).

Proses pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengkondisikan seseorang belajar (Fau, 2022a). Dengan demikian pembelajaran lebih difokuskan agar siswa dapat belajar secara optimal melalui berbagai kegiatan aktif dan kreatif yang dilakukan pendidik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan tindakan pembelajaran

pendidik terhadap siswa (Harefa, D., 2020a). Di lain pihak, proses belajar merupakan hal yang dialami siswa sebagai suatu respon terhadap segala pembelajaran yang disiapkan atau diprogramkan pendidik (Harefa, D., 2022).

Dalam upaya pemerintah meningkatkan mutu pendidikan nasional, tidak terlepas dari peran guru sebagai pelaksana pendidikan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kondisi siswa di lapangan (Laia, B ; Laia, R. D; Zai, E. P; Zagoto, I; Zega, U; Harefa, D; Ndruru, 2021). Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif seperti yang dituntut dalam kurikulum, sehingga dapat memenuhi tujuan diselenggarakannya pembelajaran tersebut, yang akhirnya akan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan nasional. Menurut Solihatin dan Raharjo dalam (Harefa, D., Telaumbanua, 2020) kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran. Hal ini berarti untuk mencapai kualitas pembelajaran yang tinggi.

Pembelajaran konvensional atau sering juga disebut pembelajaran tradisional merupakan suatu pembelajaran yang penekanannya lebih cenderung pada metode ceramah. Djamarah dalam (Harefa, 2022a) menyatakan bahwa: “metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak

dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari (Harefa, 2020d). Model pembelajaran konvensional yang biasanya terdiri dari metode ceramah dan penugasan (Harefa, 2020c).

Hasil belajar merupakan kemampuan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran (Harefa, 2021a). Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat konsisten (Harefa, 2021b). Berdasarkan kutipan di atas, peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah tingkat pencapaian yang diperoleh seseorang setelah mengalami dan mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Harefa, 2020b). Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif dan inisiatif dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok) (Giawa, 2022). Dengan siswa aktif, kreatif dan inisiatif dalam pembelajaran, maka pengetahuan siswa terhadap materi semakin baik. pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran melalui

penyampaian materi oleh guru akan di dalam melalui diskusi kelompok, sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah (Ziliwu, 2022).

Kondisi pembelajaran di SMP Negeri 2 Telukdalam, berdasarkan perolehan data di sekolah tersebut khususnya di kelas VIII, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi sistem pencernaan pada manusia masih di bawah KKM KD yang telah ditentukan yakni 65. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan pada saat pembelajaran siswa tidak mau bertanya jika ada yang kurang dimengerti.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengujicoba model pembelajaran Kooperatif *Round Club* terhadap hasil belajar siswa serta untuk membuktikan hasil penelitian sebelumnya, dengan melaksanakan suatu penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Telukdalam menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan paradigma kuantitatif (Harefa, 2022b). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) variabel bebas (model pembelajaran *Round Club*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) dan berupaya membuktikan

kebenaran teori-teori tentang model pembelajaran *Round Club*. Ada beberapa bentuk desain penelitian eksperimen, namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* (Harefa & Laia, 2021).

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Tes Hasil Belajar

1) Tes Awal

Tes awal (pre-test) diberikan kepada sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes sebanyak 20 (dua puluh) butir soal. Sebelum tes awal dan tes akhir digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu memvalidasi secara empiris melalui uji kelayakan tes (uji coba instrumen).

2) Tes Akhir

Tes akhir (post-test) merupakan kegiatan akhir yang dilakukan kepada seluruh sampel. Tes akhir ini juga berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes sebanyak 20 (dua puluh) butir soal.

Data yang diperoleh di lokasi penelitian seterusnya diolah sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Rata-Rata Hasil Belajar (Mean)

Untuk menentukan rata-rata hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut

(Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, 2022):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung (mean)

$\sum X$ = jumlah semua data

n = banyaknya data

2. Varians dan Simpangan Baku

Untuk mengetahui penyebaran data, maka ditentukan varians dan simpangan baku. Untuk mengetahui varians, digunakan rumus (Harefa, 2020a):

$$S^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

dan simpangan baku atau standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana:

S^2 = Varians

S = Simpangan baku (standar deviasi)

N = Banyak sampel

$\sum x_i^2$ = Jumlah skor x_i setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah seluruh skor x_i yang kemudian dikuadratkan.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji Lilliefors. Sudjana dalam (Harefa, 2020e) menguraikan langkah-langkah uji lilliefors, sebagai berikut:

a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan angka baku z_1, z_2, \dots, z_n , dengan menggunakan rumus: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang: $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$

c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$d. S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

e. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

f. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .

g. Bandingkan L_0 dengan nilai kritis L untuk uji Lilliefors untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriteria adalah: Jika $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$ maka populasi berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, sampel penelitian terdiri dari dua kelompok dan sampel antar kelompok jumlahnya sama maka untuk menguji homogenitas sampel digunakan Uji Harley. Uji homogenitas menggunakan Uji Harley (Sugiyono, 2016) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan varians terbesar dan varians terkecil

b. Menghitung F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

c. Menentukan F_{tabel} , yaitu: $F_{\alpha (n \text{ varians terbesar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)}$ pada tabel nilai kritis distribusi F

d. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka sampel homogeny

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka sampel heterogen

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan data hasil tes akhir baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Dalam penelitian ini, jika data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik uji t independen Sugiono dalam (Sarumaha, 2022).

Terima H_0 dan tolak H_a jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha}(dk) \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}(dk)$, serta tolak H_0 dan terima H_a untuk keadaan sebaliknya.

Uji statistik:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = harga t_{hitung}

\bar{X}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Telukdalam, tepatnya di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 28 orang dan kelas

VIII-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 29 orang. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam pada Mata Pelajaran matematika Tahun Pembelajaran 2022/2023".

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksud untuk membahas lebih jauh temuan-temuan penelitian sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan sebelumnya dan keterbatasan penelitian dengan urutan pembahasan. Untuk lebih jelas dapat diuraikan di bawah ini:

1. Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*

Hasil belajar pada penelitian ini dilihat dari hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan yang diperoleh siswa pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Telukdalam tahun pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil analisis data penelitian di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Telukdalam sebagai kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada materi sistem pencernaan pada manusia ditemukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistim pencernaan pada manusia dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada tes awal

sebelum menggunakan model pembelajaran *Round Club*.

Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes awal di kelas eksperimen adalah 63,57 termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut (Sudjana, 2014). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan siswa 1780 di bagi dengan jumlah siswa 28 orang. Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes akhir setelah menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Round Club* di kelas eksperimen adalah 83,21 termasuk dalam kategori baik berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut Sudjana dalam (Adirasa Hadi Prastyo, 2021). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan siswa 2330 di bagi dengan jumlah siswa 28 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan hasil rata-rata dan simpangan baku yang diperoleh dalam penelitian ini sama dengan hasil penelitian Retnowati (2012) tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ciomas Bogor diperoleh nilai rata-rata sebelum dilaksanakan model pembelajaran *Round Club* sebesar 65,47, kemudian setelah dilaksanakan model pembelajaran *Round Club* diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,20 termasuk dalam kategori baik.

2. Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional juga berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 2 Telukdalam tahun pembelajaran 2022/2023. Dari hasil pengolahan data penelitian ditemukan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol termasuk kategori baik dibandingkan hasil yang diperoleh pada tes awal sebelum melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa pada tes awal di kelas kontrol adalah 57,93 termasuk dalam kategori kurang berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut (Sudjana 2005). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan di bagi dengan jumlah siswa dimana jumlah nilai keseluruhan 1680 dan jumlah siswa 29 orang. Rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh pada tes akhir dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol adalah 74,66 termasuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria rata-rata hasil belajar menurut (S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, 2023). Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah nilai keseluruhan siswa 2165 di bagi dengan jumlah siswa 29 orang.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ada pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia.

Berdasarkan hasil rata-rata dan simpangan baku yang diperoleh dalam penelitian ini sama dengan hasil penelitian Mohamad (2013) tentang Penerapan Model Pembelajaran konvensional terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon Siswa kelas X SMA Tridharma Gorontalo dengan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata 80.20 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan pengaruh hasil belajar pada kedua kelas tersebut, terlihat bahwa pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar pengaruhnya dari pada hasil belajar pada kelas kontrol.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata pada tes awal kelas eksperimen adalah 63,57 dengan simpangan baku 10,87 sedangkan nilai rata-rata tes awal pada kelas kontrol adalah 57,93 dengan simpangan baku 10,57. Kemudian nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen adalah 83,21 dengan simpangan baku 10,02 sedangkan nilai rata-rata tes akhir pada kelas kontrol adalah 74,66 dengan simpangan baku 12,95. Berdasarkan tes hasil belajar (tes akhir) diperoleh bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan

dengan rata-rata nilai siswa di kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Round Club* lebih berpengaruh terhadap model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut yang diperoleh pada tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Aningsih (2012) mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar IPA di VII Gugus 1 Kecamatan Papua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Round Club* (sebesar 68.5%) mempunyai pengaruh dengan hasil belajar IPA kelas VII Gugus 1 Kecamatan Papua (sebesar 8.5) dan $t_{hitung} = 2.192$ dan $t_{tabel} = 1.66$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar IPA di VII Gugus 1 Kecamatan Papua Tahun Pembelajaran 2012/2013. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2011) mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IX SMP menemukan bahwa (1) hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Round Club* dengan nilai rata-rata adalah 29 termasuk dalam kategori tinggi, (2) hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model

pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata adalah 22.22 termasuk dalam kategori sedang, (3) pengaruh yang signifikan pada hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Round Club* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional ($t_{hitung} = 4.19$ dan $t_{tabel} = 2.02$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Round Club* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa yaitu berdasarkan perhitungan uji hipotesis diketahui t_{hitung} sebesar 2,779 kemudian dikonsultasikan pada tabel harga t dengan taraf signifikan 0.05 dimana t_{tabel} sebesar 1,673 maka $2,779 > 1,673$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikan 5% yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam pada mata pelajaran matematika tahun pembelajaran 2022/2023.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa model pembelajaran *Round Club* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan

signifikan. Karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya “ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar kognitif siswa”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Round Club* berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam pada mata pelajaran matematika Tahun Pembelajaran 2022/2023.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. 786236.
- Aningsih (2012) mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar IPA di VII Gugus 1 Kecamatan Papua
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS:*

- Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Giawa, L.; dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA PADA MATERI BENTUK PANGKAT DAN AKAR DI KELAS XI SMA NEGERI 1 ULUSUSUA TAHUNPEMBELAJARAN 2021/2022. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 66–79.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). *Kewirausahaan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020a). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.
<https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233>
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.
- Harefa, D. (2020c). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020d). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJf6V29EtTToJCrvnmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2022a). *Catatan berbagai metode & pengalaman mengajar dosen di perguruan tinggi*.
- Harefa, D. (2022b). STUDENT DIFFICULTIES IN LEARNING

- MATHEMATICS. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, D. (2020e). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Laia, B; Laia, R. D; Zai, E. P; Zagoto, I; Zega, U; Harefa, D; Ndruru, K. (2021). Sosialiasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20.
- Lestari (2011) mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IX SMP
- Mohamad (2013) tentang Penerapan Model Pembelajaran konvensional terhadap Hasil Belajar Hidrokarbon Siswa kelas X SMA Tridharma Gorontalo
- Retnowati (2012) tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ciomas Bogor
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M. S. (2022). Masyarakat Yang Kreatif, Inovatif, Kritis Dan Berkarakter Di Era Digital Untuk Membangun Daerah, Bangsa Dan Negara. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA>
- Sudjana, N. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.